

ABSTRAK

Miska Unil Ilma : *Konsep Pendidikan Berbasis Pengalaman dalam Buku Experience and Education Karya John Dewey dan Relevansinya dengan Model Pembelajaran PAI*

Proses pembelajaran yang sering kali dilakukan oleh banyak guru termasuk pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) adalah pembelajaran yang lebih mementingkan pada penyampaian informasi atau pengetahuan semata. Ini menjadi salah satu alasan kenapa pendidikan agama Islam kurang maksimal, terasa kering, kaku dan terpisah dari kehidupan sehari-hari. Ketidaksetujuan akan proses pendidikan konvensional yang bersifat normatif dan otoriter tidak hanya berlaku pada pendidikan agama Islam saja. Jauh sebelum munculnya inovasi-inovasi pembelajaran seperti yang ada sekarang, seorang tokoh pendidikan asal Amerika John Dewey dengan keras juga menolak pendidikan-pendidikan konvensional pada zamannya yang tertuang dalam salah satu bukunya yaitu *Experience and Education*.

Dari buku *Experience and Education* karya John Dewey inilah penulis ingin menggali konsep pendidikan berbasis pengalaman. Sehingga dapat menemukan model-model pembelajaran yang lebih menyenangkan untuk pembelajaran PAI dengan dilandasi pada teori pendidikan berbasis pengalaman milik John Dewey.

Dengan menganalisis buku *Experience end Education* yang melahirkan konsep pendidikan berbasis pengalaman, yang kemudian dihubungkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam, baik dari segi dasar, tujuan dan prinsipnya maka penulis mengambil relevansi keduanya sehingga menghasilkan model pembelajaran PAI berbasis pengalaman.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif *library research*. Sumber data primer yang digunakan adalah buku *Experience and Education* karya John Dewey, sedangkan data sekunder berasal dari berbagai literatur baik artikel, buku, web dan sebagainya. Karena penelitian ini adalah penelitian jenis *library research*, maka teknik pengumpulan datanya adalah dengan dokumentasi. Selanjutnya metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan *content analysis* dan analisis induktif sebagai teknik analisis datanya.

Hasil dari penelitian ini yakni bahwa ada relevansi yang kuat antara pendidikan berbasis pengalaman dengan model pembelajaran pendidikan agama Islam. Dari segi tujuan, baik pendidikan berbasis pengalaman maupun pendidikan agama Islam sama-sama menghendaki terbentuknya siswa yang dapat mengembangkan potensinya dan juga bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Dari segi materi pembelajaran, keduanya juga menghendaki materi pembelajaran yang tidak hanya bersifat normatif tapi juga aplikatif. Lalu untuk model pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran pendidikan agama Islam bisa meniru dan mencontoh dari model-model pembelajaran berbasis pengalaman dari John Dewey untuk memperkaya model pembelajaran PAI sehingga lebih kreatif, aktif, inovatif, dan menyenangkan.

Key Words: Pendidikan Berbasis Pengalaman, *Experience and Education*, Relevansi, Model Pembelajaran PAI